



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DAN DIKTI DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2014 – 2015.
Masa Persidangan ke-	: II (dua).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Pariwisata RI.
Hari/Tanggal	: Kamis, 5 Februari 2015.
Pukul	: 16.45 - 17.20 WIB.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya M.T./ Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Agus Salim, SH /Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Pembahasan RAPBN Perubahan TA 2015; 2. Lain-Lain.
Hadir	: 45 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Pariwisata RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 16.45 WIB oleh Ketua Komisi X DPR RI/Teuku Riefky Harsya, M.T, setelah kuorum tercapai dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pariwisata RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Komisi X DPR RI menerima paparan Kementerian Pariwisata RI terkait perubahan APBN TA 2015 bidang pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi sebesar 3.915.781.240.000,- (*tiga triliun sembilan ratus lima belas miliar tujuh ratus delapan satu juta dua ratus empat puluh ribu rupiah*) dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan)

No	Kementerian/ Lembaga	DIPA TA 2015	Usul Tambah RAPBN P 2015	Pagu Menjadi
1	Pariwisata	1.355.781.240	1.060.000.000	2.415.781.240
2	Ekonomi Kreatif	360.090.648	1.139.909.352	1.500.000.000
	Total	1.715.871.888	2.199.909.352	3.915.781.240

2. Terhadap usulan program dari tambahan anggaran sebesar Rp 1.060.000.000.000,- untuk bidang Pariwisata dalam RAPBN P 2015, Komisi X DPR RI memberikan catatan dan masukan sebagai berikut:
 - a. Target kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ditingkatkan dari target awal yang ditetapkan Kementerian Pariwisata RI yaitu 10 juta untuk kunjungan wisatawan mancanegara dan 255 juta perjalanan wisatawan nusantara.
 - b. Program pengembangan destinasi pariwisata perlu diberi alokasi tambahan anggaran yang memadai
 - c. Program pemasaran pariwisata tidak hanya diarahkan untuk mendatangkan devisa dari luar negeri namun juga menahan agar devisa dalam negeri tidak keluar ke luar negeri
 - d. Program dan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat perlu dialokasikan anggaran yang memadai dalam rangka mencapai target wisnus yang telah ditetapkan.
3. Terkait usulan anggaran tambahan Kementerian Pariwisata RI RAPBN Perubahan 2015 dan realokasi penghematan anggaran perjalanan dinas / meeting konsinyering APBN 2015 sebesar Rp 193.781.740.000,-, Komisi X DPR RI dan Kementerian Pariwisata RI sepakat akan melakukan RDP untuk melakukan pendalaman setelah ada sinkronisasi anggaran dari Badan Anggaran DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.20 WIB

KEMENTERIAN PARIWISATA RI



ARIEF YAHYA

Jakarta, 5 Februari 2015
PIMPINAN KOMISI X DPR RI

KETUA,



H. TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T